ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan dana desa di Desa Uteunkot, Kota Lhokseumawe, dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat, serta mengidentifikasi hambatan yang dihadapi dalam proses tersebut, mengingat desa sebagai unit pemerintahan terbawah memiliki peran strategis dalam pembangunan nasional melalui pengelolaan keuangan yang mandiri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap informan yang terdiri dari perangkat desa dan unsur masyarakat setempat, kemudian dianalisis melalui tahapan pengorganisasian data, pengkodean, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa di Desa Uteunkot secara administratif telah berjalan cukup baik sesuai tahapan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, hingga pelaporan dan pertanggungjawaban, dengan pemerintah desa telah menerapkan prinsip partisipatif melalui musyawarah desa (musdes) dalam perencanaan program; namun dalam aspek peningkatan ekonomi masyarakat, pengelolaan masih didominasi oleh bantuan sosial seperti Bantuan Langsung Tunai (BLT) dan program ketahanan pangan, sementara program pemberdayaan ekonomi produktif belum optimal, dengan kendala utama berupa pemanfaatan aset desa yang belum optimal untuk kegiatan produktif, ketergantungan data pada sistem eksternal (Dukcapil), serta pemanfaatan teknologi informasi yang belum maksimal.

Kata Kunci: Pengelolaan Dana Desa, Peningkatan Ekonomi Masyarakat, Desa Uteunkot, Ekonomi Syariah.

ABSTRACT

This study aims to analyze the management of the village fund (Dana Desa) in Uteunkot Village, Lhokseumawe City, in an effort to improve the community's economy, and to identify the obstacles encountered during the process, given that villages, as the lowest unit of government, play a strategic role in national development through independent financial management. This research employs a descriptive qualitative method, with data collected through observation, interviews, and documentation involving informants consisting of village officials and local community members, which were then analyzed through data organization, coding, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results indicate that the management of village funds in Uteunkot Village has been administratively implemented quite well, adhering to the stages stipulated in statutory regulations, ranging from planning, implementation, and administration to reporting and accountability, with the village government having applied the principle of participation through village meetings (Musdes) in program planning; however, regarding the improvement of the community's economy, management is still dominated by social assistance programs such as Direct Cash Assistance (BLT) and food security programs, while productive economic empowerment initiatives remain sub-optimal, with the identified obstacles including the underutilization of village assets for productive activities, reliance on external data systems (Dukcapil), and the lack of maximum utilization of information technology.

Keywords: *Village Fund Management, Community Economic Improvement, Uteunkot Village, Islamic Economics.*

الملخص

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل إدارة صندوق القرية في قرية "أوتينكوت" بمدينة "لوكسيوماوي"، وذلك في إطار السعي لتعزيز الاقتصاد المحلي، فضلاً عن تحديد العقبات التي تواجه هذه العملية. ونظراً لكونها المستوى الأدنى في الهيكل الحكومي، تؤدي القرية دوراً استراتيجياً في التنمية الوطنية من خلال الإدارة المالية المستقلة. وتعتمد الدراسة المنهج الوصفي النوعي، حيث جُمعت البيانات عبر الملاحظة والمقابلات والوثائق، بمشاركة مسؤولي القرية وأفراد المجتمع المحلي. وشملت تقنيات تحليل البيانات: التنظيم، والترميز، والاختزال، والعرض، واستخلاص النتائج. وتشير النتائج إلى أن الإدارة الإدارية لصندوق القرية في "أوتينكوت" سارت بفعالية، مع الالتزام بالمراحل المنصوص عليها في اللوائح السارية، بدءاً من التخطيط والتنفيذ والإدارة، ووصولاً إلى إعداد التقارير والمساءلة. وقد طبقت حكومة القرية مبادئ المشاركة من خلال مداولات القرية أثناء تخطيط البرامج. ومع ذلك، وفيما يتعلق بالتحسين الاقتصادي، لا تزال الإدارة تركز بشكل أساسي على المساعدات الاجتماعية - مثل المساعدة النقدية المباشرة وبرامج الأمن الغذائي - في حين لم تصل برامج التمكين الاقتصادي الإنتاجي بعد إلى كامل إمكاناتها. وتشمل العقبات المحددة: عدم الاستغلال الأمثل لأصول القرية في الأنشطة الإنتاجية، والاعتماد على أنظمة بيانات خارجية (مثل نظام)، وضعف الاستفادة من تكنولوجيا المعلومات.

الكلمات المفتاحية: إدارة صندوق القرية، تحسين اقتصاد المجتمع، قرية أوتينكوت، الاقتصاد الشرعي.